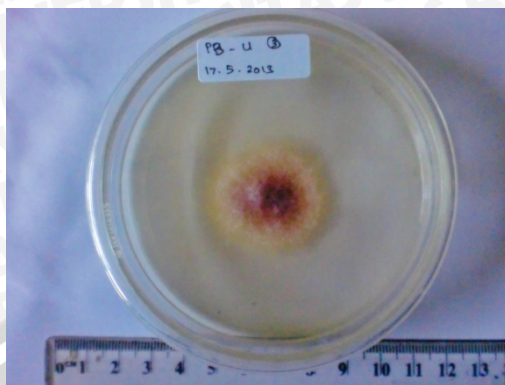
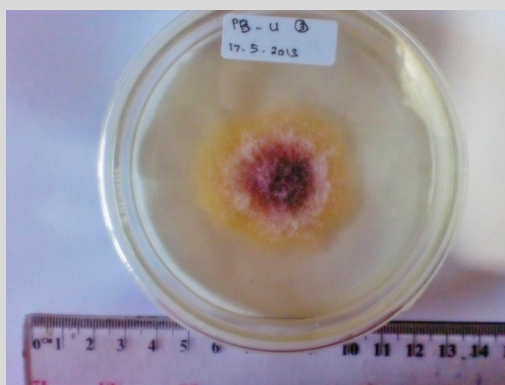


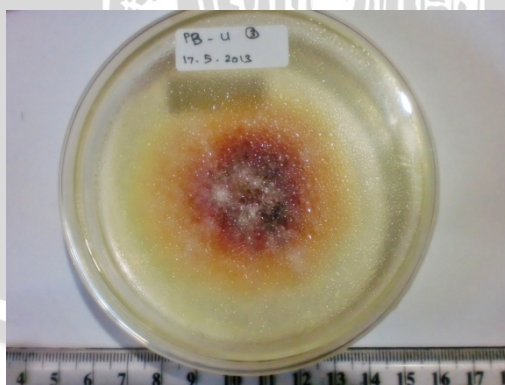
LAMPIRAN



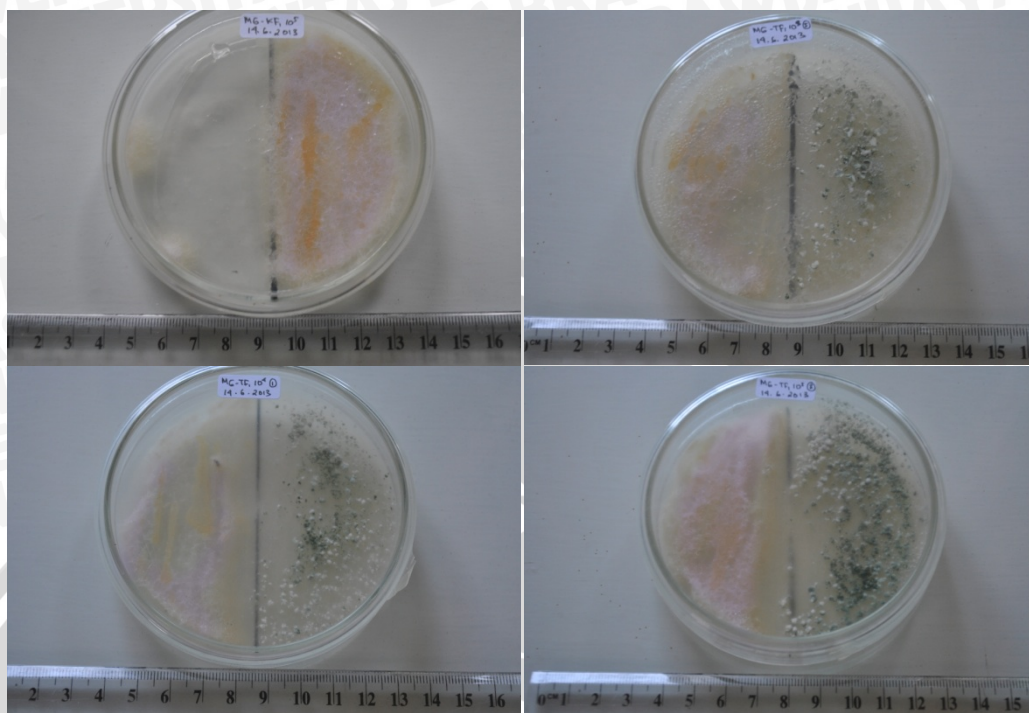
Lampiran 1. Foto jamur *F. moniliformae* pada hari ke-3 di media PDA



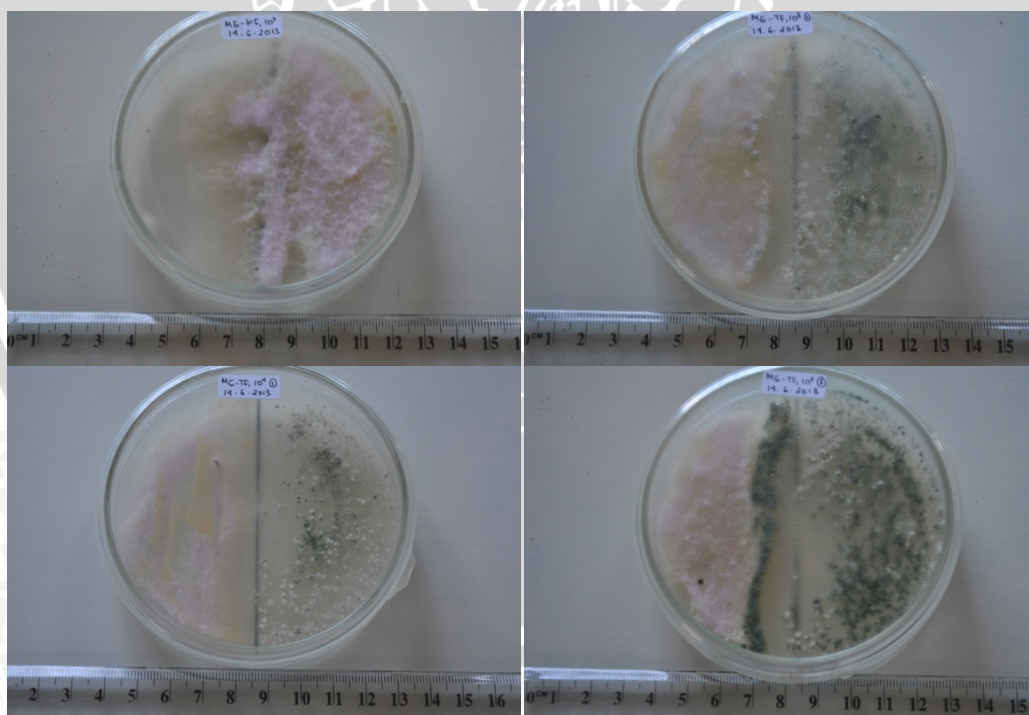
Lampiran 2. Foto jamur *F. moniliformae* pada hari ke-5 di media PDA



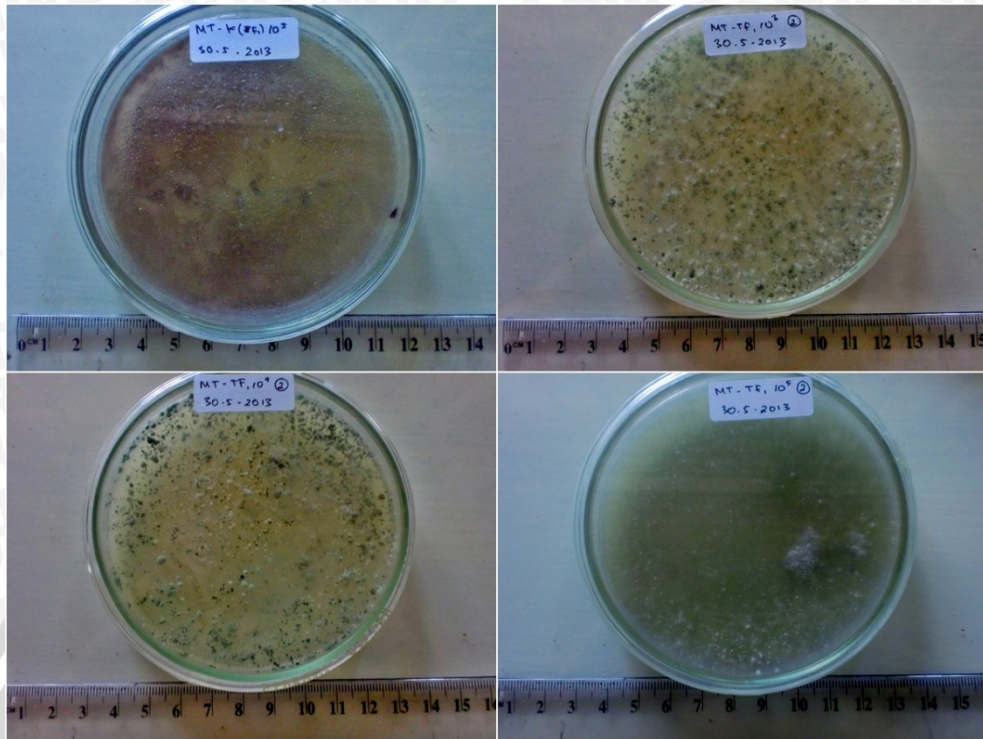
Lampiran 3. Foto jamur *F. moniliformae* pada hari ke-7 di media PDA



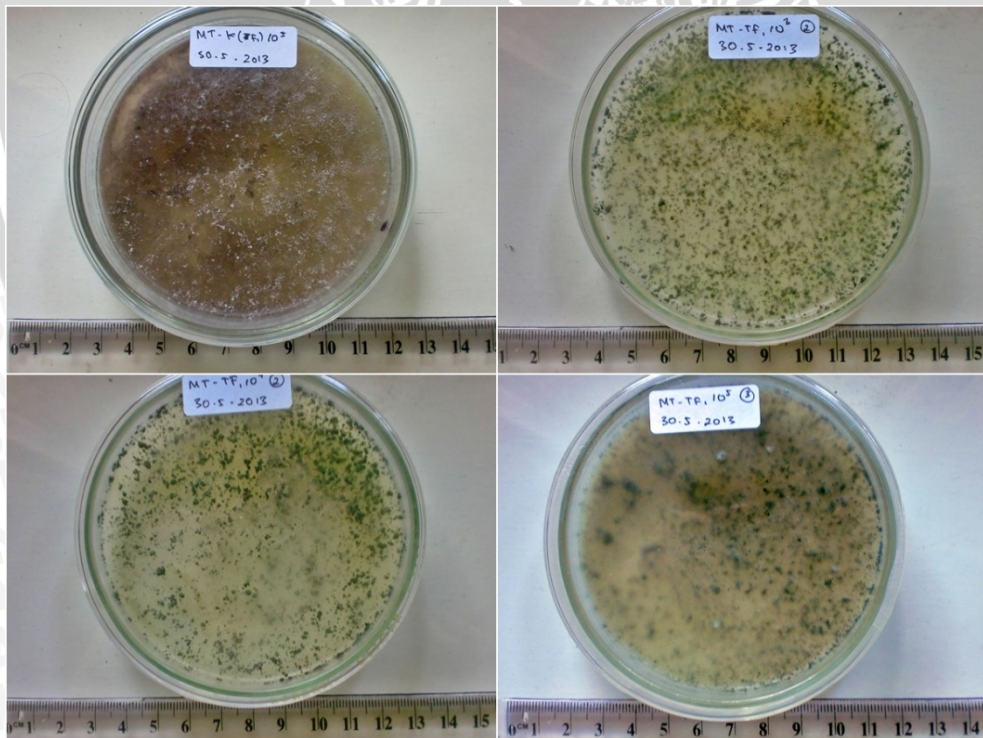
Lampiran 4. Foto hasil pengamatan metode penghambatan secara goresan pada hari ke-5



Lampiran 5. Foto hasil pengamatan metode penghambatan secara goresan pada hari ke-7



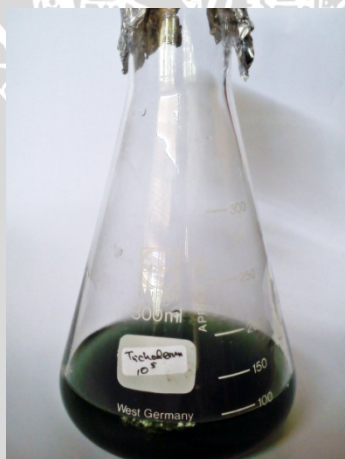
Lampiran 6. Foto hasil pengamatan metode penghambatan secara penuangan pada hari ke-5



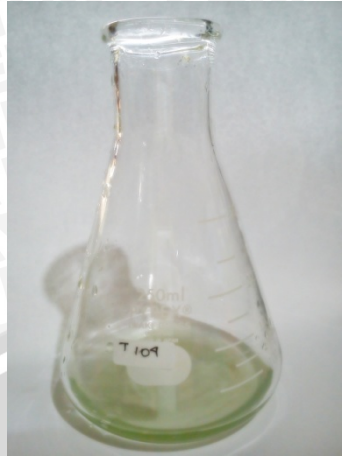
Lampiran 7. Foto hasil pengamatan metode penghambatan secara penuangan pada hari ke-7



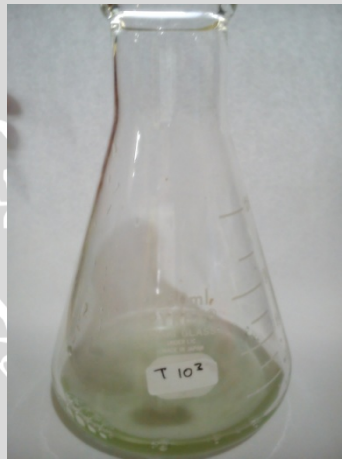
Lampiran 8. Foto pot perlakuan uji antagonis secara in vivo



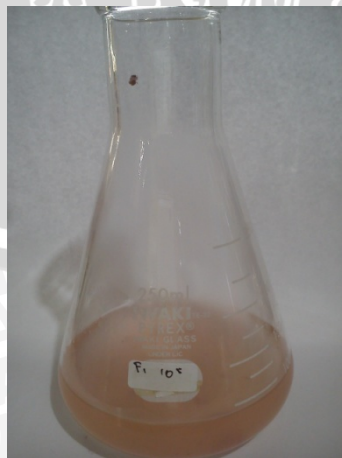
Lampiran 9. Foto suspensi *Trichoderma* sp. dengan kerapatan spora 10^5



Lampiran 10. Foto suspensi *Trichoderma* sp. dengan kerapatan spora 10^4



Lampiran 11. Foto suspensi *Trichoderma* sp. dengan kerapatan spora 10^3



Lampiran 12. Foto suspensi *F. moniliformae* dengan kerapatan spora 10^5



Lampiran 13. Foto bibit bagal yang digunakan dalam uji antagonis secara in vivo



Lampiran 14. Foto penyuntikan suspensi jamur antagonis dan patogen pada tanaman tebu

Lampiran 15. Data hasil pengamatan uji antagonis secara in vitro dengan metode goresan pada hari ke-5

Tabel Hasil pengamatan rata-rata jarak penyebaran koloni jamur *F. moniliformae* dengan 3 kerapatan spora berbeda (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	1	2	3		
Kontrol	5	6	5,9	16,9	5,63
10^3	4,2	4	4,2	12,4	4,13
10^4	4,2	4	3,6	11,8	3,93
10^5	4,3	4	4	12,3	4,1

Tabel anova hasil pengamatan

Sk	Db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1%
Perlakuan	3	5,67	1,89	17,18**	4,07	7,59
Galat	8	0,88	0,11			
Total	11	6,55				

Uji Duncan

$$\begin{aligned}
 JNT &= JND \times \sqrt{\frac{2KTG}{U}} \\
 &= 2,306 \times \sqrt{\frac{2 \times 0,11}{3}} \\
 &= 0,61
 \end{aligned}$$

Tabel Rerata interaksi antar faktor perlakuan

Perlakuan	Rerata	Notasi
10^4	3,93	a
10^5	4,1	a
10^3	4,3	a
Kontrol	5,63	b

Lampiran 16. Data hasil pengamatan uji antagonis secara in vitro dengan metode goresan pada hari ke-7

Tabel Hasil pengamatan rata-rata jarak penyebaran koloni jamur *F. moniliformae* dengan 3 kerapatan spora berbeda (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	1	2	3		
Kontrol	6,5	8,5	7,2	22,2	7,4
10 ³	3,3	3,8	1,5	8,6	2,87
10 ⁴	3,3	1,8	3,4	8,5	2,83
10 ⁵	3,2	3	3,8	10	3,33

Tabel anova hasil pengamatan

Sk	Db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1%
Perlakuan	3	43,81	14,60	16,78**	4,07	7,59
Galat	8	6,94	0,87			
Total	11	50,75				

Uji Duncan

$$\begin{aligned}
 JNT &= JND \times \sqrt{\frac{2KTG}{U}} \\
 &= 2,306 \times \sqrt{\frac{2 \times 0,87}{3}} \\
 &= 1,75
 \end{aligned}$$

Tabel Rerata interaksi antar faktor perlakuan

Perlakuan	Rerata	Notasi
10 ⁴	2,83	a
10 ³	2,87	a
10 ⁵	3,33	a
Kontrol	7,4	b

Lampiran 17. Data hasil pengamatan uji antagonis secara in vitro dengan metode goresan pada hari ke-5

Tabel Hasil pengamatan rata-rata jarak penyebaran koloni jamur *F. moniliformae* dengan 3 kerapatan spora berbeda (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	1	2	3		
Kontrol	7,2	9	7,5	23,7	7,9
10^3	2,7	3,8	1,2	7,7	2,57
10^4	3,1	1,5	0	4,6	1,53
10^5	2,3	2,8	1	6,1	2,03

Tabel anova hasil pengamatan

Sk	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1%
Perlakuan	3	78,75	26,25	17,74**	4,07	7,59
Galat	8	11,8	1,48			
Total	11	90,35				

Uji Duncan

$$\begin{aligned}
 JNT &= JND \times \sqrt{\frac{2KTG}{U}} \\
 &= 2,306 \times \sqrt{\frac{2 \times 1,48}{3}} \\
 &= 2,28
 \end{aligned}$$

Tabel Rerata interaksi antar faktor perlakuan

Perlakuan	Rerata	Notasi
10^4	1,53	a
10^5	2,03	a
10^3	2,57	a
Kontrol	7,9	b

Lampiran 18. Data hasil pengamatan uji antagonis secara in vitro dengan metode penuangan

Tabel Panjang jarak penyebaran koloni jamur *F. moniliformae* pada cawan petri perlakuan (cm)

Perlakuan	Hari ke-			
	3	5	7	10
T1	2	0,5	0	0
T2	0,5	0,2	0	0
T3	3	1	0	0

Rumus Presentase Daya Hambat

$$I = \frac{C-T}{C} \times 100\%$$

Keterangan: I : Presentase daya hambat

C: Diameter patogen kontrol

T : Diameter patogen perlakuan

Hari ke-3

$$T1 = \frac{9-2}{9} \times 100\% = 77,78\%$$

$$T2 = \frac{9-0,5}{9} \times 100\% = 94,44\%$$

$$T3 = \frac{9-3}{9} \times 100\% = 66,67\%$$

Hari ke-5

$$T1 = \frac{9-0,5}{9} \times 100\% = 94,44\%$$

$$T2 = \frac{9-0,2}{9} \times 100\% = 97,78\%$$

$$T3 = \frac{9-1}{9} \times 100\% = 88,89\%$$

Lampiran 19. Data hasil pengamatan uji antagonis secara in vivo

Tabel Hasil pengamatan jumlah daun tanaman tebu pada berbagai umur setelah aplikasi (helai)

Perlakuan	Minggu ke-											
	2 MSA						4 MSA					
	Daun sehat			Daun terserang			Daun sehat			Daun terserang		
	U1	U2	U3	U1	U2	U3	U1	U2	U3	U1	U2	U3
10 ³	4	4	6	0	2	2	4	4	6	1	3	3
10 ⁴	5	5	7	3	0	1	6	6	8	3	0	1
10 ⁵	4	5	5	0	1	0	5	6	6	0	1	0
Kontrol	6	4	5	1	1	3	6	4	5	2	2	4

Tabel Anova Uji In Vivo 2 MSA

Sk	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1%
Perlakuan	3	551,06	183,69	0,81	4,07	7,59
Galat	8	1808,48	226,06			
Total	11	2359,54				

Uji Duncan

$$\begin{aligned}
 JNT &= JND \times \sqrt{\frac{2KTG}{U}} \\
 &= 2,306 \times \sqrt{\frac{2 \times 226,06}{3}} \\
 &= 28,32
 \end{aligned}$$

Tabel Rerata interaksi antar faktor perlakuan

Perlakuan	Rerata	Notasi
10 ⁵	5,55	a
10 ⁴	16,67	a
10 ³	19,44	a
Kontrol	23,93	a

Tabel Anova Uji In Vivo 4 MSA

Sk	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1%
Perlakuan	3	1797,41	599,14	4,11*	4,07	7,59
Galat	8	1166,1	145,76			
Total	11	2963,5				

Uji Duncan

$$\begin{aligned} \text{JNT} &= \text{JND} \times \sqrt{\frac{2\text{KTG}}{U}} \\ &= 2,306 \times \sqrt{\frac{2 \times 145,76}{3}} \\ &= 22,74 \end{aligned}$$

Tabel Rerata interaksi antar faktor perlakuan

Perlakuan	Rerata	Notasi
10^5	4,76	a
10^4	14,81	a
10^3	32,06	ab
Kontrol	33,03	bc

